

## **Perkembangan Arsitektur 2**

Pertemuan-3 : Arsitektur Romanesque

*Setyo NUGROHO*

## Review Pertemuan Sebelumnya..

- Nilai yang terkandung pada Kristen awal:
  1. Manusia cenderung berintrospeksi pada diri sendiri.
  2. Karya arsitektur dibuat untuk kebutuhan ibadah keagamaan.
  3. Karya seni untuk kepentingan keagamaan.
- Tipologi bangunan Kristen Awal:
  1. Gereja, biasanya berasal dari Basilica – Romawi
  2. Mausolea
  3. Baptisteries
- Karakter pada arsitektur Byzantium:
  1. Penggunaan atap kubah dengan denah persegi atau segi banyak.
  2. Pendentive.
  3. *Drum* pada sebuah kubah.
  4. Eksterior identik dengan interior (ruang di dalam).
  5. Ada kalanya menggunakan material batu bata pada atap kubah karena dirasa lebih ringan dari pada material beton.

## Romanesque Architecture

- Romanesque berasal dari kata “Roman” merupakan kelanjutan dari Roman architecture (arsitektur Romawi).
- Romanesque Architecture merupakan gaya arsitektur abad pertengahan khususnya di Eropa. Mulai bangkit untuk melanjutkan kebesaran Romawi, yang sudah runtuh berabad sebelumnya, pada abad 10 M hingga 12 M sebelum arsitektur Gothic.
- Pada masa Romanesque, banyak kastil, gereja dan katedral, bangunan pemerintahan, tembok kota. Namun kini yang masih dapat disaksikan hanya sebuah chapel kecil hingga katedral yang besar.



[http://1.bp.blogspot.com/-7shRJ4R2-nA/UE3562xZKBI/AAAAAAAAElw/abzG8X\\_Aqgw/s1600/Leaning-Tower-of-Pisa.jpg](http://1.bp.blogspot.com/-7shRJ4R2-nA/UE3562xZKBI/AAAAAAAAElw/abzG8X_Aqgw/s1600/Leaning-Tower-of-Pisa.jpg)

## Karakter Romanesque Architecture

- Karakter dari arsitektur Romanesque adalah: dinding tebal, minim menggunakan patung, kaya ornamen pada arcade dan busur lengkungnya, interior dengan groin vault.
- Dinding tebal dengan bukaan (jendela) yang berukuran kecil dan minim, gaya ini muncul di awal periode Romanesque. Dinding dibuat rangkap, dengan diisi puing-puing di tengahnya.
- Pada awal periode Romanesque, bangunan berkesan berat dan masif (minim bukaan) tanpa ornamen pada dinding luarnya, berkesan seperti benteng.





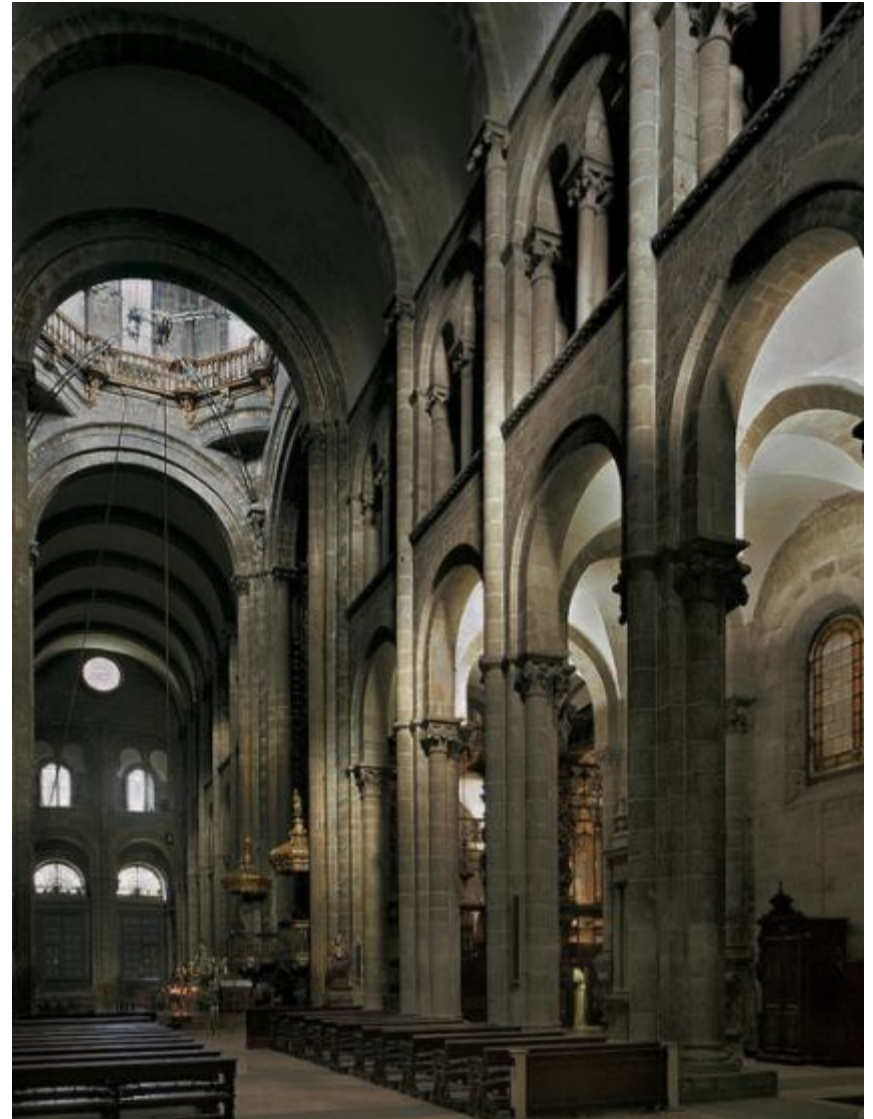
## Karakter Romanesque Architecture

- Arches (lengkung) yang digunakan adalah tipe semicircular, baik pada jendela, pintu, maupun arcade.
- Pada perkembangan Romanesque, *rose window* dan *wheel shaped window* banyak diterapkan pada bangunan.
- *Arcade*, deretan busur lengkung dengan kolom sebagai penopang struktur. Muncul baik di interior maupun eksterior.
- Gambar di samping: Cathedral of St. Peter, Jerman. Selesai dibangun pada tahun 1181 dengan gaya Romanesque. *Arches*, *Arcade*, *Wheel shaped window* dapat dilihat di sini.



## Karakter Romanesque Architecture

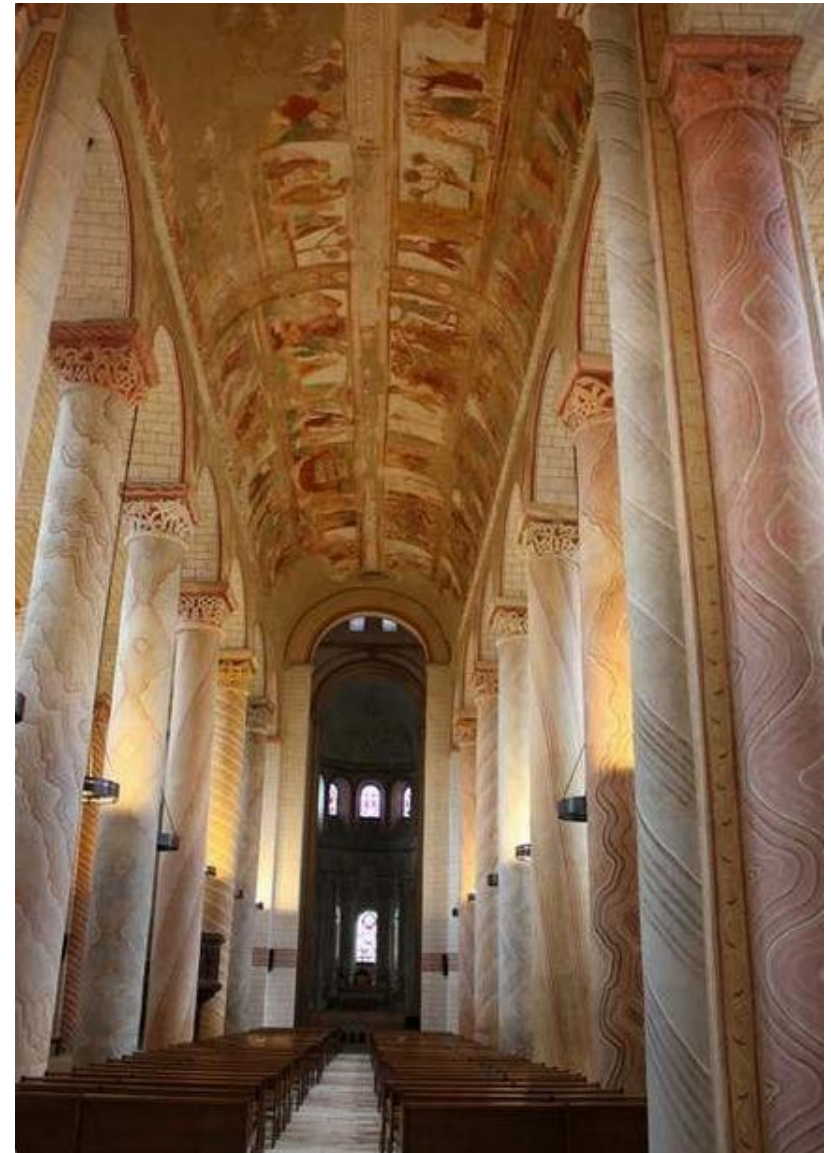
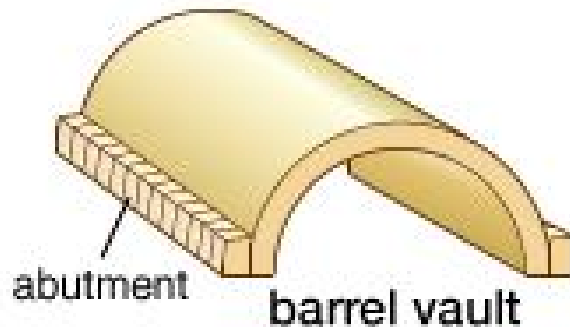
- *Pier*, berfungsi sebagai penyokong busur lengkung yang dapat dilihat pada interior (ruang dalam). Dibuat dari bata dengan bentuk sebagian besar adalah persegi.
- *Colonnettes*, kolom yang berfungsi sebagai struktural dan dekoratif.
- *Capital*, berlandaskan pada corinthian order. Pada prinsipnya shaft bulat dengan bagian atas persegi dan figur capital ukiran dedaunan. Bentuk Capital berkembang dengan bentuk figur gambar kisah Al-kitab, atau figur monster atau binatang, atau figur orang suci.



[http://classconnection.s3.amazonaws.com/110/flashcards/1802110/png/interior\\_romanescque\\_church1355463512247.png](http://classconnection.s3.amazonaws.com/110/flashcards/1802110/png/interior_romanescque_church1355463512247.png)

## Karakter Romanesque Architecture

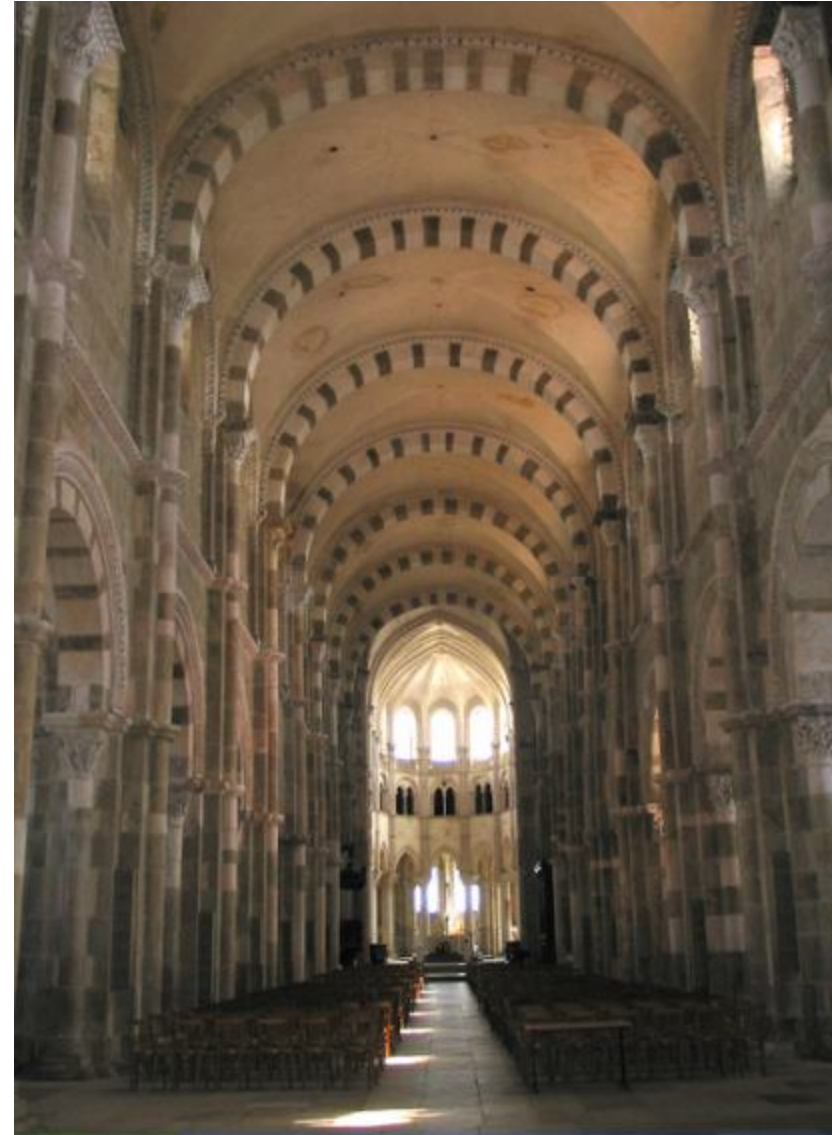
- *Barrel Vault*, bentuk kubah paling sederhana. Dinding satu menciptakan plafon lengkung dengan dinding lainnya. Salah satu contoh: Saint Savin sur Gartempe, Perancis yang dibangun abad ke-12.





## Karakter Romanesque Architecture

- *Groin Vault*, pada dasarnya merupakan barrel vault yang berpotongan dan memiliki titik sumbu di tengah. Contoh: Basilica of St. Mary Magdalene yang dibangun di abad 12 M.

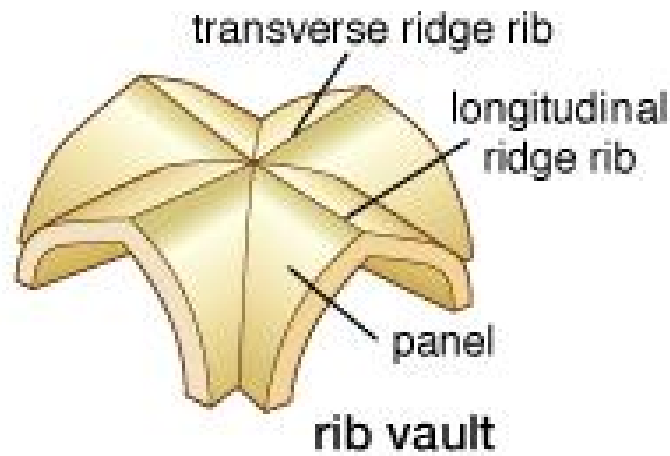


[http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/92/00\\_Basilique\\_Ste-Marie-Madeleine\\_de\\_V%C3%A9zelay\\_-\\_Nef.JPG](http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/92/00_Basilique_Ste-Marie-Madeleine_de_V%C3%A9zelay_-_Nef.JPG)



# Karakter Romanesque Architecture

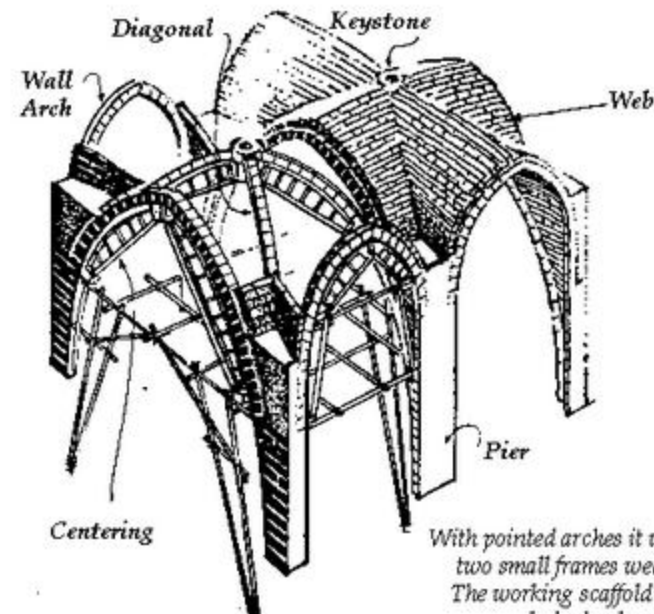
- *Ribbed Vault*, merupakan perkembangan dari Groin Vault namun baru dikembangkan kemudian pada periode Gothic.



*The Ribbed Groin Vault*



*Romanesque and early Gothic vaults were built of roughly shaped rubble stones. A diagonal rib helped to conceal the erratic intersections of the courses.*



*With pointed arches it was more economical to use two small frames wedged together at the crown. The working scaffold was a light construction of lashed poles and wicker mats or hurdles.*

## Fasad Pada Arsitektur *Romanesque*



Old Cathedral of Coimbra merupakan peninggalan gereja Romanesque di Portugal, dibangun sekitar tahun 1189 M.



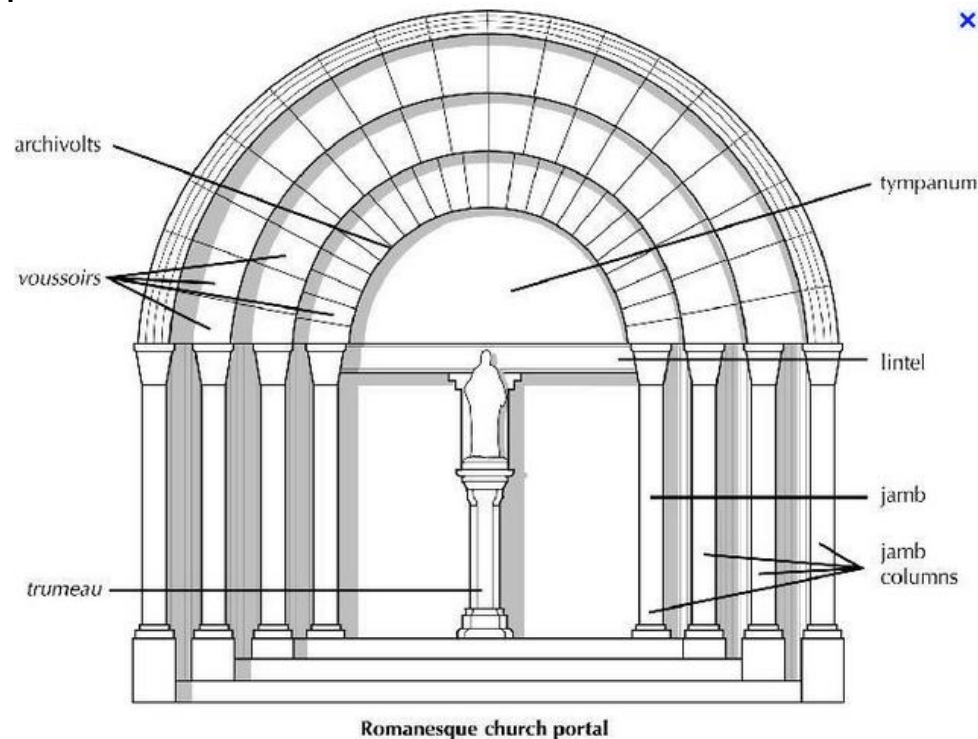
<http://www.flickr.com/photos/brostad/45321561/>

Portal pada arsitektur Romanesque menjadi fokus pada facad bangunan, khususnya gereja.



## Fasad Pada Arsitektur *Romanesque*

Church of St. Trophime, Perancis, dibangun pada abad 12.

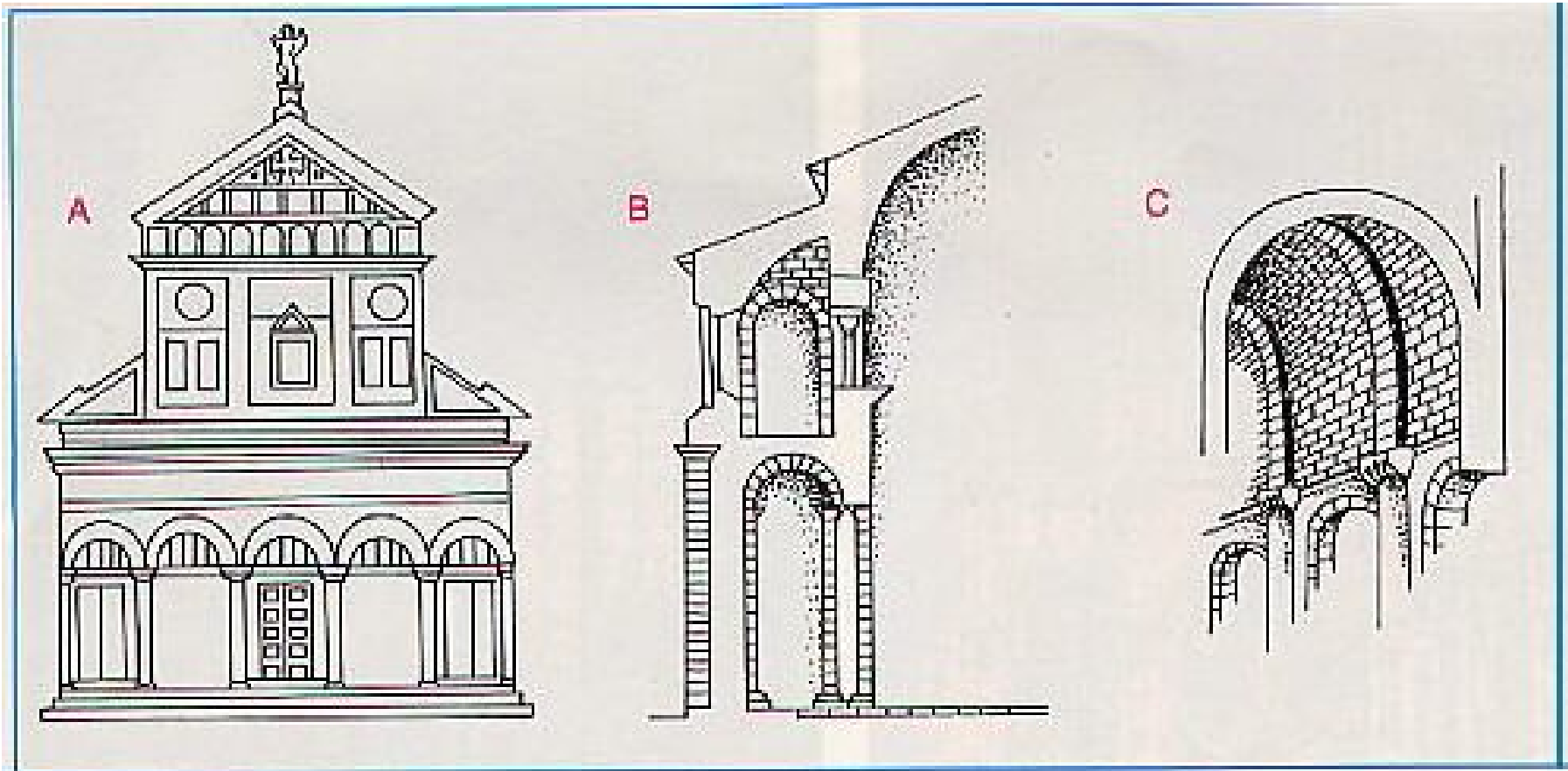


Portal menjadi fokus dalam sebuah gereja, Dengan detail pada timpanum, merupakan Karakter khas dari Romanesque di Perancis





## Fasad Pada Arsitektur *Romanesque*



Elementi architettonici dello stile romanico: A. facciata; B. contrafforti; C. volta a botte.

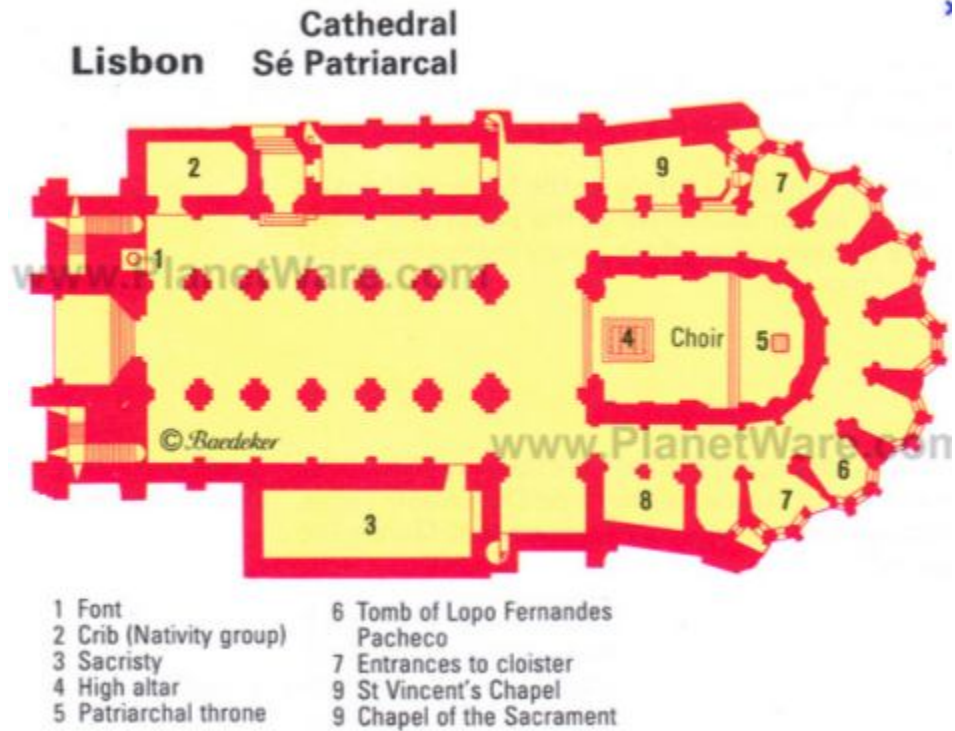
<http://digilander.libero.it/mediaivrea/medioeng/monument/romnicen.htm>

Dinding tebal untuk kestabilan bangunan dengan jumlah jendela sedikit dan kecil agar tidak memperlemah struktur. Menciptakan ruang yang gelap sebagai ruang meditasi.

## Fasad Pada Arsitektur *Romanesque*



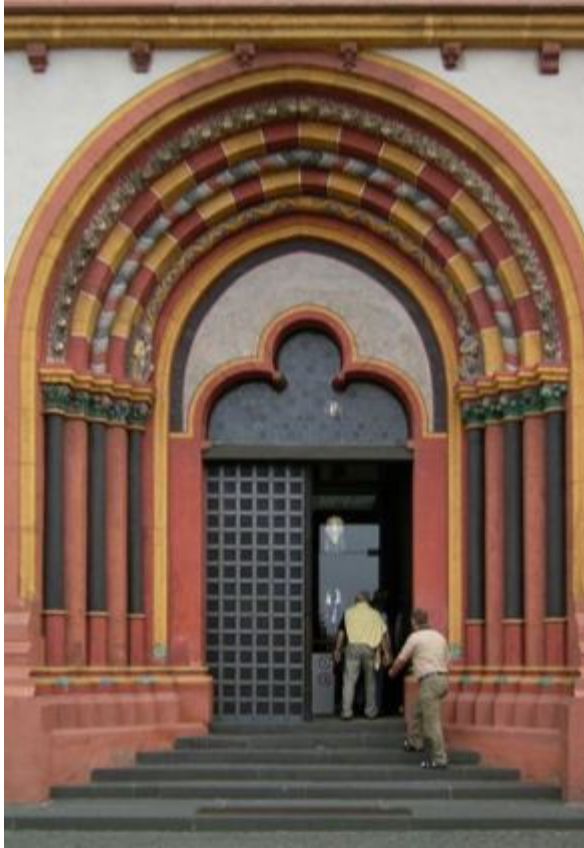
[http://archiseek.com/wp-content/gallery/portugal-lisbon/cathedral\\_lge.jpg](http://archiseek.com/wp-content/gallery/portugal-lisbon/cathedral_lge.jpg)



- |                         |                                  |
|-------------------------|----------------------------------|
| 1 Font                  | 6 Tomb of Lopo Fernandes Pacheco |
| 2 Crib (Nativity group) | 7 Entrances to cloister          |
| 3 Sacristy              | 9 St Vincent's Chapel            |
| 4 High altar            | 9 Chapel of the Sacrament        |
| 5 Patriarchal throne    |                                  |

Tipikal bangunan Gereja dengan menara, Lisbon Cathedral (Portugal), dibangun pada abad 12 M. Portal depan dengan *rose window* menjadi fokus pada Fasad bangunan.

## Fasad Pada Arsitektur *Romanesque*



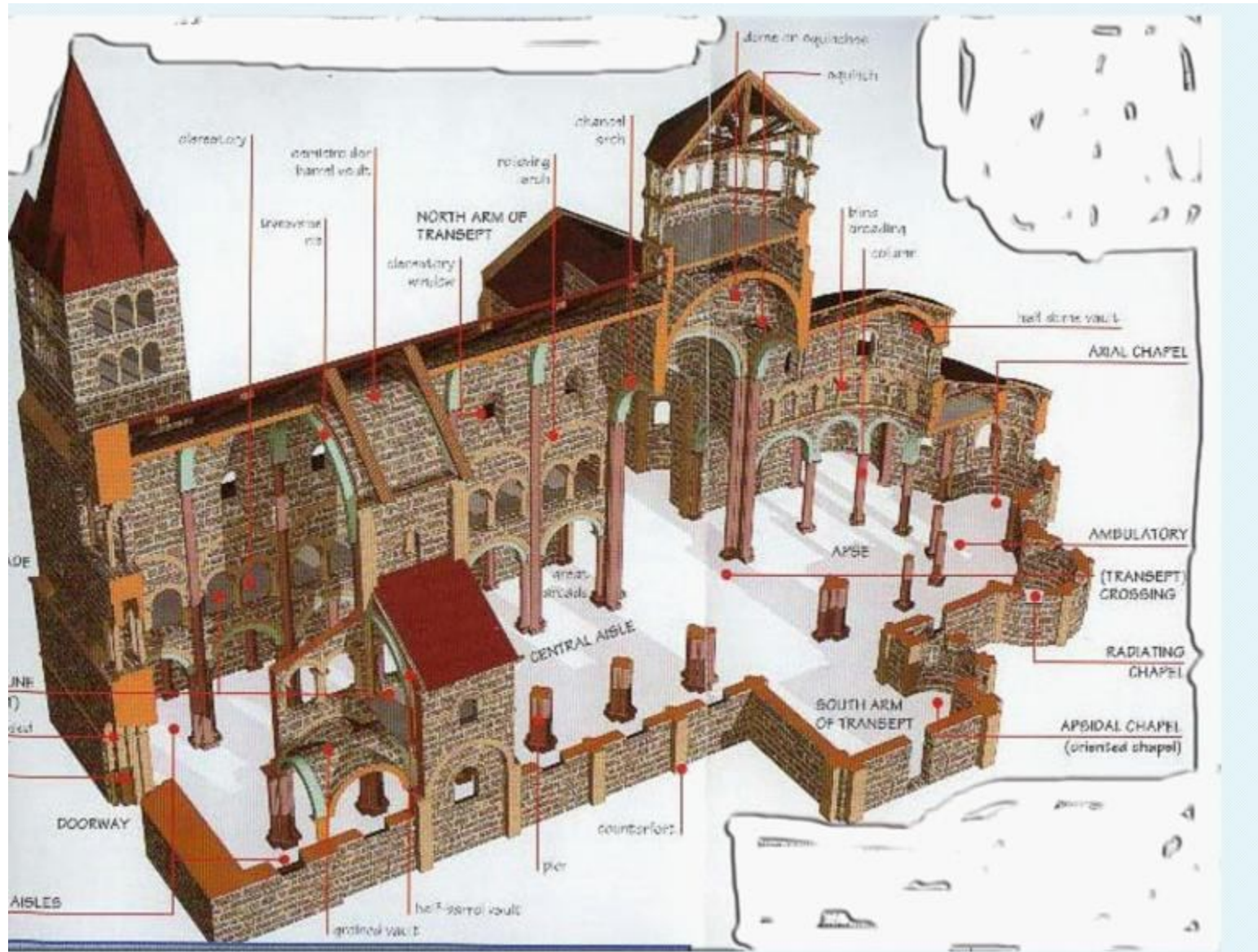
Tipikal bangunan Gereja dengan menara, Limburg Cathedral (Jerman), dibangun pada tahun 910 M. Portal depan dengan *rose window* menjadi fokus pada Fasad bangunan.



<http://www.film-commission-hessen.de/lhmedia/pics/3071-dom2.JPG>

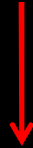


# Arsitektur *Romanesque*

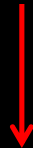


<http://www.cathedralquest.com/images/romanesque1.jpg>

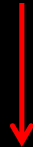
**Roman Architecture ( 300 SM )**



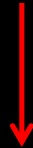
**Romanesque Architecture ( 900 – 1200 M )**



**Gothic Architecture ( 1200 - 1500 M )**



**Renaissance Architecture ( 1400 M )**



**Baroque Architecture ( 1500 M )**

